

## Pengadaan Barang di Gudang PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kota Waringin Barat Barat Kalimantan Tengah

**Kevin Zein<sup>\*)</sup>, Arum Ambarsari, Danang Manumono**

Jurusan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta  
Jl. Nangka II, Krodan, Maguwoharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta

<sup>\*)</sup>Correspondence email : [kevinzein22@gmail.com](mailto:kevinzein22@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the procedures for procurement of goods in warehouses related to company operations. This research uses a basic qualitative descriptive method, a location determination method using a purposive method and was carried out at PT. Bumitama Gunajaya Agro (BGA). Data obtained from interviews with the Head of Warehouse, Warehouse Mador and KTU. The results obtained from this research are that the procurement of goods in warehouses has been implemented by PT. Bumitama Gunajaya Agro has used procurement procedures from planning to control, but there is still a need for coordination between the estate warehouse and the central warehouse.*

**Keywords:** Goods Procurement; Warehouse

### PENDAHULUAN

Pengadaan barang sangat diperlukan dalam sebuah kegiatan perusahaan, sebab berkaitan dengan penggunaan anggaran perusahaan untuk mendapatkan barang dengan jumlah yang tepat. Pengadaan barang biasanya tidak hanya berkaitan dengan adanya penambahan fasilitas baru, tetapi juga menunjang kinerja dan diharapkan mampu meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri (Putra, 2015). Disamping itu pengadaan barang berpengaruh terhadap aktifitas Perusahaan dan keuntungan yang dicapai (Sugiyah & Nurhidayati, 2019).

Pengadaan barang digudang memiliki fungsi menyimpan kebutuhan pokok atau bahan baku setengah jadi maupun produk jadi serta suku cadang dan perlu adanya kebijakan operasional yang baik dan efisien (Panggabean et al., 2021). Namun tetap harus memperhatikan tahapan yang diawali dengan tahap persiapan pengadaan dan diakhiri pengendalian. Sistem ini mampu menyajikan data ketersediaan barang dengan tepat

(Wahana & Riswaya, 2013). Menurut Fitriana, (2015) kegiatan pengadaan barang merupakan suatu proses manajerial yang melibatkan unsur manajemen meliputi POAC yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (organisasi), *Actuating* (pengendalian) dan *Controlling* (pengawasan).

Pengadaan barang di gudang PT Bumitama Gunajaya Agro memiliki arti yang penting dalam penyediaan sarana dan prasarana di perkebunan kelapa sawit dan memiliki kontribusi serta nilai yang amat penting untuk mendukung operasional perusahaan (Sugianto & Santoso, 2018) serta tetap berusaha mendapatkan keuntungan yang tinggi sebagai sumber pembiayaan yang optimal demi kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur pengadaan barang di gudang PT. Bumitama Gunajaya Agro

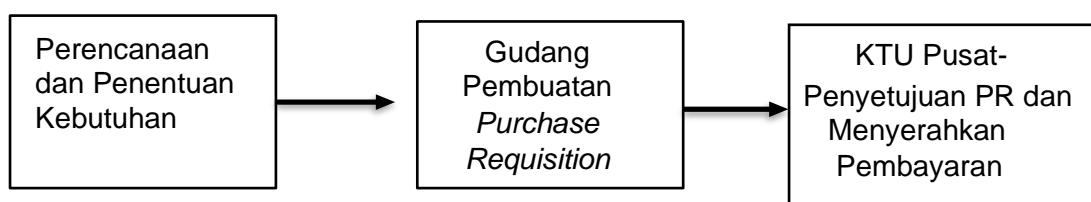
## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive* dilaksanakan di PT. Bumitama Gunajaya Agro, Desa Riam Durian, Kecamatan Kotawaringin Lama, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Pelaksanaan penelitian selama 2 bulan (Agustus – September 2022). Sumber data sekunder berasal dari i dari Kepala Gudang, Mandor Gudang, dan KTU. Teknis analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menguraikan secara terperinci mengenai pengadaan barang di PT BGA (Sugiyono, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. *Planning* (perencanaan)

Sistem perencanaan pengadaan barang pada PT. Bumitama Gunajaya Agro Nusantara dilakukan ketika stok barang kosong di Gudang pusat PT. Bumitama Gunajaya Agro.



Gambar 1. Alur Penganggaran

Aktivitas pengadaan barang oleh Perusahaan tersebut memiliki nilai penting karena pembelian komponen, bahan baku, kualitas ataupun mutu pada produk jadinya, banyaknya aktivitas yang dilaksanakan dalam pengadaan barang dan menentukan biaya (Astriyani et al., 2017). Dari skema diatas dilanjutkan dengan:

1. Mengajukan permintaan ke kantor pusat.

Perencanaan permintaan barang yang telah disetujui oleh kepala gudang di serahkan

ke KTU untuk dilanjutkan ke kantor Pusat

2. Koreksi di kantor pusat

Permintaan dari KTU akan dinilai oleh TIM yang bertanggung jawab untuk perencanaan pengadaan.

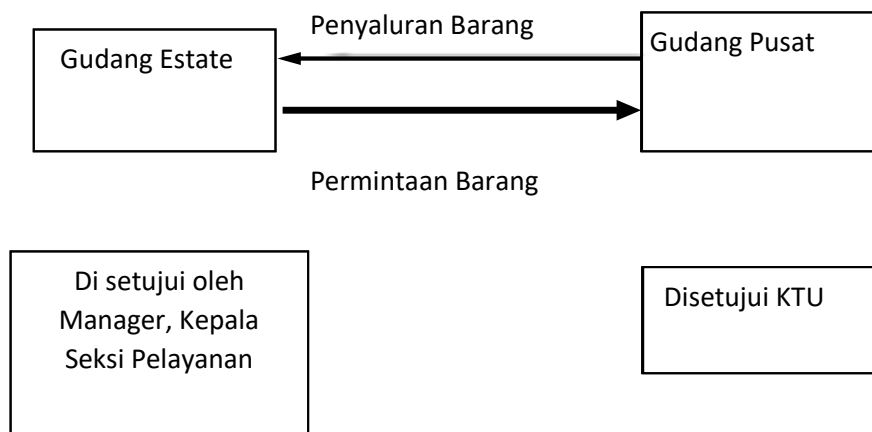
3. Pembelian ke vendor/distributor

Setelah dilakukan penilaian oleh tim pengadaan barang, kantor pusat akan melakukan pembelian dengan melalui beberapa tahap yaitu: negoisasi harga, jumlah dan pengiriman

4. Pengiriman ke gudang pusat

Dipastikan bahwa barang yang dibeli sudah tetap waktu dan dalam kondisi yang baik

**B. Organizing (Pengorganisasian)**



Gambar 2. Pengorganisasian Pengadaan Barang.

Penjelasan dari gambar 2:

- Menyiapkan dokumen kebutuhan barang yang dibutuhkan pihak gudang estate dengan persetujuan manager dan kepala seksi pelayanan dan dikirim ke Gudang pusat.
- Pihak gudang pusat melakukan pengecekan stok barang, jika tersedia barang akan dikirim sesuai dengan kebutuhan gudang estate. jika barang tidak tersedia maka pihak gudang pusat membuat dokumen permintaan pembelian barang dengan persetujuan KTU dan mengirimkan dokumen permintaan pembelian barang kepada pihak purchasing dan melakukan negoisasi dengan pihak vendor

Kendala yang sering dihadapi dalam pengiriman barang:

- Keterlambatan kedatangan barang, karena infrastruktur jalan menuju PT BGA rusak sehingga terjadi penumpukan barang di gudang pusat.
- Pengalihan barang ke estate yang lain, karena penundaan pengambilan barang oleh estate yang bersangkutan.
- Tidak tersedianya kendaraan dari pihak gudang estate.

### C. *Actuating* (Pelaksanaan)

#### 1. Penyimpanan

Susunan barang di gudang PT. Bumitama Gunajaya Agro sebagai berikut:

- Susunan persediaan stok barang pada rak A, B, dan F merupakan stok jenis barang blanko, form, dan ATK.
- Susunan persediaan stok barang pada rak C yang merupakan stok jenis barang pipa dan tandon.
- Susunan persediaan stok barang pada rak D yang merupakan persediaan stok jenis barang Pupuk Pesticida Penta Z.
- Susunan persediaan stok barang pada rak E, I, J dan K yang merupakan stok jenis barang Alat-Alat Panen.
- Susunan persediaan stok barang pada rak G yang merupakan stok barang pendukung seperti cat, paku, dll.
- Susunan persediaan stok barang pada rak X, Y, Z merupakan stok barang yaitu Pupuk.

#### 2. Penyaluran

- 1) Kepala Gudang akan mencatat secara sistematis setiap jenis barang yang diterima dan disimpan dalam persediaan. Data ini akan dipakaisebagai pengendalian persediaan
- 2) Metode penyimpanan pada PT. Bumitama Gunajaya Agro terbagi menjadi 4 gudang yaitu gudang sparepart, gudang pupuk, gudang *agrochemical*, dan gudang solar. Untuk pengendalian penyimpanan barang dengan melakukan pencatatan fisik dan komputerisasi melalui sistem SAP. Pengelolaan penyimpanan pada PT. Bumitama Gunajaya Agro menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*) dimana stok barang yang pertama kali masuk, maka stok barang itu yang akan terlebih dahulu dikeluarkan. Penggunaan metode FIFO dilakukan untuk menjaga kualitas barang agar tidak rusak.
- 3) Penghapusan  
PT. Bumitama Gunajaya Agro akan melakukan Penghapusan Material (PM) untuk persediaan yang sudah tidak layak pakai atau rusak berat dan kinerja barang tersebut menurun.

### D. *Controlling* (Pengendalian)

Untuk menjaga stok persediaan serta memastikan kesesuaian antara persediaan dengan catatan persediaan yang ada kepala gudang perlu melakukan pengendalian /kontroling. sehingga segera dapat dilakukan perbaikan secepatnya. Ada beberapa Langkah yang harus dilakukan oleh kepala gudang dibantu oleh mandor gudang terkait dengan

pengendalian pengadaan barang, terkait dengan menjaga kualitas barang yang ada di gudang:

1. Memperlakukan barang dengan hati-hati
2. Kebersihan gudang
3. Pemeriksaan secara rutin.
4. Menjaga keamanan gudang
5. Menjaga lingkungan sekitarnya

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengadaan barang pada PT. Bumitama Gunajaya Agro, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sudah menggunakan prosedur pengadaan barang dari perencanaan sampai dengan pengendalian, namun masih perlu adanya koordinasi antara gudang estate dengan gudang pusat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astriyani, E., Rahmadi, R., & Alfariz, A. R. (2017). RANCANGAN SISTEM PENGADAAN STOK BARANG PADA PT. LAJU KARUNIA JAYA. *Journal Cerita: Creative Education of Research in Information Technology and Artificial Informatics*, 3(1), 85–90. <https://doi.org/10.33050/cerita.v3i1.624>
- Fitriana, O. (2015). Manajemen Logistik di Giant Ekstra. *Utilitas*, 1(1), 94.
- Panggabean, J. O., Palandeng, I. D., & Karuntu, M. M. (2021). ANALISIS OPERASIONAL PERGUDANGAN PADA PT. MANAKARRA UNGGUL LESTARI MAMUJU. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 794–803. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35051>
- Putra, M. R. A. (2015). ANALISIS SISTEM PENGADAAN BARANG/JASA DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi Pada PT. Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) Unit Pembangkit Paiton). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19(2).
- Sugianto, A., & Santoso, Y. (2018). RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN GUDANG PADA PT. PATRA NUSA DATA. *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, 1(4), 389–396.
- Sugiyah, S., & Nurhidayati, N. (2019). Prosedur Pengadaan Barang Impor Produk sepatu Di PT Sinar Pratama Agung Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(02), 267–286. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.248>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. ALFabeta.
- Wahana, A., & Riswaya, A. R. (2013). Sistem Informasi Pengadaan Barang ATK di PT. Mekar Cipta Indah Menggunakan PHP dan MYSQL. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(Vol 7, No 2 (2013): Vol. 7 No. 2 Desember 2013), 73–83. <http://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/view/103>